

ANALISIS DAMPAK LITERASI KEUANGAN DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI UMKM DI SUNGAI JAWI LUAR

Ade Muhammad Rayhan¹⁾, Khristina Yunita²⁾, Tiya Nurfauziah³⁾

¹Universitas Tanjungpura, Indonesia

²Universitas Tanjungpura, Indonesia

³Universitas Tanjungpura, Indonesia

*E-mail : ¹ademuhhammadrayhan@gmail.com, ²khristina.yunita@ekonomi.untan.ac.id, ³

tiya.nurfauziah@ekonomi.untan.ac.id

ABSTRAK. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting pada perekonomian masyarakat Indonesia dengan kontribusinya pada pertumbuhan ekonomi ekonomi dan penciptaan lapangan kerja untuk masyarakat. Pentingnya literasi keuangan dan penerapan teknologi informasi akuntansi bagi pelaku UMKM semakin terasa dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang begitu pesat. Penelitian ini bertujuan mengkaji dampak literasi keuangan dan penerapan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di kelurahan sungai jawi luar. Penelitian dilaksanakan pada UMKM yang beroperasi di kelurahan sungai jawi luar kota pontianak, kalimantan barat. Jenis penelitian yaitu kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain studi literatur, kuesioner, dan observasi. Populasi penelitian yaitu pelaku UMKM yang beroperasi di kelurahan sungai jawi luar kota pontianak sebanyak 145 UMKM yang bergerak di berbagai bidang dan sudah menggunakan media sosial dan metode pembayaran digital dalam menjalankan usahanya. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan sampel 60 responden. Teknik analisis menggunakan alat statistik SPSS. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja umkm, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM secara simultan.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Penerapan teknologi informasi, Kinerja UMKM.

ABSTRACT. *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in the Indonesian economy by contributing to economic growth and creating jobs for the community. The importance of financial literacy and the application of accounting information technology for MSMEs is increasingly felt with rapid economic growth. This research aims to examine the impact of financial literacy and the application of information technology on the performance of MSMEs in the Sungai Jawi Luar sub-district. The research was carried out on MSMEs operating in Sungai Jawi sub-district outside the city of Pontianak, West Kalimantan. The type of research is quantitative. Data collection techniques used include literature studies, questionnaires and observations. The research population is 145 MSMEs operating in Sungai Jawi sub-district outside Pontianak city who operate in various fields and have used social media and digital payment methods in running their business. Sampling used the Slovin formula with a sample of 60 respondents. The analysis technique uses SPSS statistical tools. The findings in this research show that financial literacy influences the performance of MSMEs, and the use of information technology influences the performance of MSMEs. Financial literacy and the use of information technology simultaneously influence the performance of MSMEs.*

Keywords: *Financial Literacy, Application of information technology, MSME performance.*

PENDAHULUAN

Menurut UU No.20 Tahun 2008, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi persyaratan sebagai usaha mikro. UMKM diharapkan menjadi pelaku utama yang produktif dan berdaya saing dalam perekonomian nasional. UMKM menjadi salah satu sektor yang berperan penting untuk meningkatkan ekonomi suatu negara. UMKM dikategorikan sebagai berikut : (1) usaha mikro adalah mereka yang memiliki sumber daya dengan batas Rp.50 juta rupiah, atau maksimal penjualan Rp.300 juta rupiah, (2) usaha kecil adalah usaha yang memiliki sumber daya antara Rp.50 juta sampai dengan Rp.500 juta rupiah, dengan penjualan mulai dari Rp.300 juta rupiah sampai dengan Rp.2,5 Miliar rupiah, dan (3) usaha menengah adalah mereka yang memiliki asset antara Rp.500 juta rupiah sampai dengan Rp.10 Miliar rupiah dengan penjualan Rp.2,5 miliar rupiah sampai dengan Rp.50 miliar rupiah. (Saputra, 2022).

Literasi keuangan menjadi salah satu faktor yang memiliki peranan cukup penting dalam menentukan tingkat keberhasilan dan keberlanjutan perekonomian salah satunya seperti UMKM (Ratnasari, 2020). literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan konsep keuangan, akan tetapi lebih kepada bagaimana mengelola keuangan serta ketepatan pengambilan keputusan untuk keberlanjutan usaha di masa depan. Apabila pelaku usaha memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, maka akan ada kecenderungan untuk mampu mengelola keuangan pada usahanya secara lebih baik dan mampu untuk mengidentifikasi serta mengakses berbagai peluang sehingga mampu menjaga keberlanjutan usahanya (Affandi, 2018). Literasi keuangan yang baik akan dapat meningkatkan pendapatan, maka UMKM perlu mempertimbangkan cara pengelolaan keuangan yang tepat. Tata Kelola keuangan yang baik didukung kemampuan keuangan yang baik dapat mempengaruhi gaya hidup dan tingkat gaji serta dapat bekerja pada kinerja UMKM (Susanti, 2018.) Dengan literasi keuangan yang baik

pengusaha mampu untuk menggunakan kemampuan di bidang keuangan dalam pengambilan berbagai keputusan yang tepat untuk perusahaan mereka (Muraga dan John, 2015.)

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yang digunakan oleh berbagai pihak dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan, (Sutabri 2016). Bagi pelaku UMKM, teknologi informasi berguna karena kegiatan usahanya tidak saja hanya berhadapan dengan UMKM sejenis akan tetapi juga menghadapi serbuan produk-produk dari luar yang memiliki kualitas produk yang dapat lebih baik (Lubis 2016). Dalam usaha meningkatkan produktivitas dan efisiensi dari UMKM maka dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif memberikan pengaruh langsung kepada UMKM. Pengaruh positif pada UMKM dapat menikmati berbagai keuntungan dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Dimana UMKM dapat melakukan komunikasi secara cepat, meningkatkan produktivitas, membangun peluang bisnis baru dan mereka juga dapat terhubung ke jaringan global dengan jangkauan secara internasional. Saat ini Peran dari teknologi dan komunikasi bagi pelaku UMKM khususnya menjadi sangat penting. Dengan makin canggihnya teknologi, maka komunikasi khususnya dalam bisnis menjadi lebih mudah dan cepat. Hal ini membuka kesempatan yang lebih luas bagi para pelaku UMKM untuk mempercepat pertumbuhan bisnisnya dan memperluas jaringan bisnis. Dengan semakin canggihnya kemajuan teknologi terutama dalam hal telekomunikasi, komunikasi dan kerjasama dapat dilakukan dari jarak jauh baik dengan rekan bisnis, pelanggan maupun investor. Saat ini banyak tersedia aplikasi *online* yang membantu terhubungnya komunikasi seperti whatsapp, telegram, facebook, instagram, blackberry messenger, dan twitter bahkan melakukan *meeting online* atau *teleconference* melalui *video call* dengan aplikasi seperti google meet, zoom, skype, microsoft team, webex dan masih banyak aplikasi lainnya. (Edy Aswandy, 2022)

Penelitian ini dilakukan pada unit UMKM di kelurahan sungai jawi luar, kota Pontianak, Kalimantan barat. Hal ini karena lokasi yang unik dimana kelurahan sungai jawi luar terdapat pelabuhan peti kemas utama provinsi kalimantan barat yang membuat keragaman jenis umkm terdapat di daerah ini. Tentunya, hal ini menjadi krusial mengingat pelabuhan peti kemas merupakan salah satu faktor utama dalam perekonomian suatu daerah, membuka akses ke berbagai komoditas dagang dari luar daerah. Hal ini membuat persaingan antar bisnis umkm di daerah sungai jawi luar ini sangat tinggi. Pelaku umkm dituntut menyesuaikan diri dan meningkatkan kinerjanya demi keberlangsungan usahanya. Literasi keuangan sebagai pengetahuan penting dalam berbisnis sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja bisnis umkm demi kelangsungan dan keberlanjutan umkm yang dijalani. Di sisi lain, penggunaan teknologi informasi juga sangat penting untuk meningkatkan eksposur bisnis umkm di daerah sungai jawi luar agar bisnis yang dijalankan mendapatkan perhatian atau pengenalan lebih banyak oleh konsumen atau calon konsumen serta membangun reputasi yang baik bagi umkm. Hal ini tentu dapat meningkatkan daya saing dari umkm di daerah sungai jawi luar sebagai penggerak roda ekonomi di kelurahan sungai jawi luar.

LANDASAN TEORI

Teori RBV (*Resource Based View*)

Konsep Resource Base View (RBV) pertama kali dikembangkan sebagai sebuah model strategi pengembangan bisnis pada tahun 1950. *Resource Based View* (RBV) menganalisis dan menafsirkan sumber daya organisasi untuk memahami bagaimana organisasi mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. RBV berfokus pada konsep atribut perusahaan yang sulit ditiru sebagai sumber kinerja superior dan keunggulan kompetitif (Miller, 2019). Sumber daya yang tidak dapat dengan mudah ditransfer atau dibeli, yang membutuhkan kurva pembelajaran yang diperluas atau perubahan besar dalam iklim dan budaya organisasi, lebih cenderung unik bagi organisasi dan, oleh karena itu, lebih sulit untuk ditiru oleh pesaing. Menurut Collins (2021). Dalam konteks UMKM,

penerapan teori RBV dapat berarti bahwa kesuksesan atau kegagalan suatu UMKM tidak hanya ditentukan oleh faktor-faktor eksternal seperti pasar atau persaingan, tetapi juga oleh sumber daya internal seperti keahlian manajemen, reputasi merek, atau jaringan bisnis yang dimiliki. Dengan memahami dan mengelola sumber daya ini dengan baik, UMKM dapat memperoleh keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dalam pasar yang kompetitif. Hal ini menjadikan teori RBV dapat menjadi dasar yang tepat untuk menjelaskan bahwa literasi keuangan dan penggunaan teknologi informasi dapat mendukung pertumbuhan kinerja UMKM dan meningkatkan daya saing bagi UMKM.

Kinerja UMKM

Menurut (Moeheriono 2012) kinerja atau performance merupakan sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategis suatu organisasi. Seperti yang ditunjukkan (Tambunan, 2013) bahwa UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. Merujuk pada Undang Undang No.20 Tahun 2008, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi persyaratan sebagai usaha mikro. UMKM diharapkan menjadi pelaku utama yang produktif dan berdaya saing dalam perkeekonomian nasional. UMKM menjadi salah satu sector yang berperan penting untuk meningkatkan ekonomi suatu negara. UMKM dikategorikan sebagai berikut : (1) usaha mikro adalah mereka yang memiliki sumber daya dengan batas 50 juta rupiah, atau maksimal penjualan 300 juta rupiah, (2) usaha kecil adalah usaha yang memiliki sumber daya antara 50 juta sampai dengan 500 juta rupiah, dengan penjualan mulai dari 300 juta rupiah sampai dengan 2,5Miliar rupiah, dan (3) usaha menengah adalah mereka yang memiliki aset antara 500 juta rupiah sampai 10 Miliar rupiah dengan

penjualan 2,5 miliar rupiah sampai dengan 50 miliar rupiah.(Saputra, 2022).

Literasi Keuangan

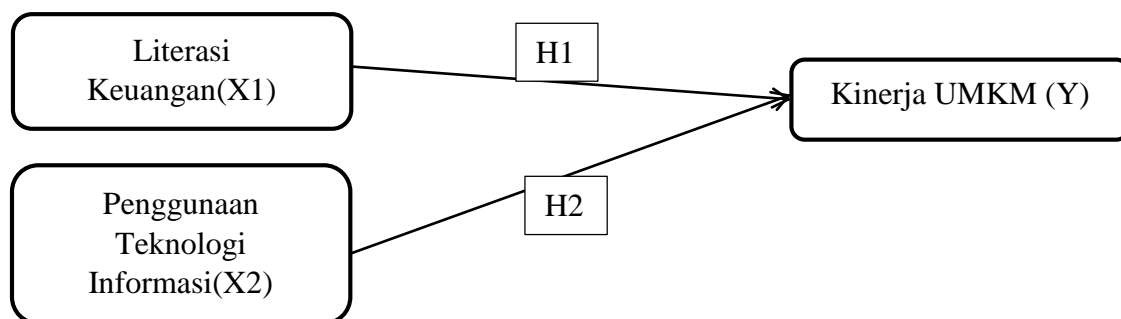
Literasi keuangan adalah pemahaman tentang produk keuangan dan konsep keuangan dengan bantuan informasi dan nasihat, serta kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat (Vidovicova, Wicaksono Survey, 2015).Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan yang bertujuan untuk mencapai kekayaan (Lusardi & Mitchaell (Yushita 2017)).Pengertian literasi keuangan menurut Mason & Wilson (Krisna, 2010) Kemampuan individu untuk memperoleh, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan dengan pengambilan

keputusan dengan memahami implikasi keuangan yang relevan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi memproses, menangkap, menyusun, dan memproses data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi berkualitas tinggi yang relevan, akurat, dan tepat waktu untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintah.Teknologi pemrosesan data seperti penyimpanan dan manipulasi.Merupakan informasi strategis untuk pengambilan keputusan (Tata Sutabri, 2014).Teknologi informasi adalah teknologi yang berkaitan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses pendistribusian data/informasi tersebut dalam batas ruang dan waktu (Eko Indrajit, 2011).

Berikut kerangka pemikiran dari penelitian ini :



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE

Penelitian dilaksanakan pada UMKM di kelurahan sungai jawi luar kota pontianak, kalimantan barat pada bulan maret 2014 sampai bulan mei 2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, dan melakukan analisis data kuantitatif atau statistik untuk tujuan menguji hipotesis

yang telah ditentukan. Merupakan metode penelitian dengan pola pikir positivis (Sugiyono, 2019). Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, salah satunya adalah kinerja UMKM dependen. Dua variabel independen lainnya adalah literasi keuangan dan penggunaan teknologi informasi.

Penelitian ini menggunakan tinjauan pustaka, kuesioner, dan observasi sebagai metode pengumpulan data.Literatur yang digunakan berasal dari buku dan jurnal penelitian terdahulu yang relevan.

Kuesioner dilakukan dengan mewawancarai responden secara langsung, dan observasi dilakukan dengan cara mengevaluasi dan menyatakan secara langsung fakta-fakta yang dapat diamati dari artikel yang diteliti, yaitu UMKM di kelurahan sungai jawi luar.

Populasi adalah wilayah spekulasi yang terdiri dari objek dan subyek yang jumlahnya tertentu, yang diselesaikan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di daerah kelurahan sungai jawi luar, kota pontianak. Informasi yang didapat dari dinas koperasi dan tenaga kerja dan UMKM kota pontianak pada tahun 2024 terdapat 145 UMKM yang terdaftar bergerak pada berbagai bidang usaha. Teknik purposive sampling digunakan dalam metode pengambilan sampel. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2016). Alasan menggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. (Sugiyono, 2016). dengan

menggunakan perhitungan statistik, yaitu rumus sebagai berikut dapat ditentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran untuk kesalahan, karena kesalahan pengujian dapat ditanggung, diambil sebesar 10%

$$n = \frac{145}{1+145(0,10)^2} = 59,2 \text{ dibulatkan menjadi } 60$$

Besar sampel pada penelitian ini sebanyak 60 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melakukan uji asumsi klasik sebelum melakukan uji regresi. Kolmogorov-Smirnov (K-S) test digunakan untuk melakukan uji normalitas.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diolah berdistribusi normal. Kriteria keputusan jika p value > 0,05, maka sebaran data terdistribusi normal. Hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.89798335
Most Extreme Differences	Absolute		.048
	Positive		.045
	Negative		-.048
Test Statistic			.048
Asymp. Sig. (2-tailed)			.183

Hasil dari uji normalitas menyatakan bahwa p value 0,183 > 0,05 sehingga data terdistribusi normal.

Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			

1	(Constant)	4.028	2.320		1.737	.079
	literasi keuangan	.190	.064	.309	2.615	.014
	Pemanfaatan TI	.540	.168	.340	3.099	.004

Persamaan dari regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,028 + 0,190 X_1 + 0,540 X_2$$

Nilai konstanta (a) = 4,028 bernilai positif artinya literasi keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem informasi akuntansi dianggap konstan, sehingga kinerja UMKM sebesar 4,056.

Nilai koefisien regresi literasi keuangan (β1) = 0,190 bernilai positif menunjukkan bahwa

kinerja UMKM meningkat seiring dengan meningkatnya literasi keuangan dengan asumsi variabel lain tetap.

Nilai koefisien regresi (β2) = 0,540 untuk pemanfaatan teknologi informasi bertanda positif, menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka semakin baik pula kinerja UMKM dengan asumsi variabel lain menunjukkan konstan.

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	4.028	2.320		1.737	.079
literasi keuangan	.190	.064	.309	2.615	.014
Pemanfaatan TI	.540	.168	.340	3.099	.004

Tingkat signifikansi literasi keuangan sebesar 0,014 < 0,05 yang ditunjukkan dari hasil uji t.

Hipotesis pertama (H1) diterima karena menunjukkan bahwa kinerja UMKM dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan. Uji t menunjukkan tingkat signifikansi pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,004 kurang dari 0,05.

Artinya faktor pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM, sehingga hipotesis (H2) berikut diterima.

dayanya agar lebih bernilai, langka, dan tidak dapat ditiru, maka akan meningkatkan kinerjanya dan memperoleh keunggulan kompetitif. Literasi keuangan yang tinggi memberikan peluang bagi dunia usaha untuk mengakses sumber-sumber keuangan (sebagai sumber daya), yang dapat dikelola secara optimal untuk meningkatkan kinerja bisnis (Utomo dan Kaujan, 2019). Hal ini membenarkan penelitian Febriana (2021). Suardana (2020) Literasi keuangan berdampak pada kinerja UMKM.

Pembahasan

Literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Teori RBV menyatakan bahwa jika suatu perusahaan dapat mengelola sumber

Temuan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mempunyai dampak yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Pandangan berbasis sumber daya (RBV) menyatakan bahwa perusahaan dapat memperoleh

keunggulan kompetitif dan mencapai keuntungan yang lebih tinggi dengan mengelola aset strategis yang berwujud dan tidak berwujud, seperti peningkatan sumber daya teknologi. Hasil tersebut mendukung penelitian Farina (2022) bahwa pelaku UMKM yang memanfaatkan teknologi informasi dengan baik dapat mempunyai pekerjaan yang lebih mudah dan cepat sehingga dapat mempengaruhi kinerjanya.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di kelurahan sungai jawi luar, kota pontianak. Saran penelitian ini yaitu pemerintah daerah dan dinas terkait sangat perlu untuk memberikan pelatihan terhadap literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi bagi pelaku UMKM di kelurahan sungai jawi luar, sehingga para pelaku UMKM dapat meningkatkan kinerjanya yang tentu akan berdampak positif pada perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat terutama pelaku UMKM di kelurahan sungai jawi luar.

DAFTAR PUSTAKA

Akhlar, H. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Skripsi. Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Nurhajati.(2004). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja dan Keunggulan Bersaing Usaha Kecil yang Berorientasi Ekspor di Jawa Timur*.

Rahadian, Dani. (2017). *Penerapan Konsep Resources-Based View (RBV) Dalam Upaya Mempertahankan Keunggulan Bersaing Perusahaan*. University BINUS.

Riyanti, B. P. D. (2003). *Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Grasindo

Kementerian Koperasi. (2019). *Perkembangan UMKM di Indonesia Tahun 2014-2018*. Jakarta: Penerbit Kementerian Koperasi.

Kwartono, Adi. (2007). *Analisis Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta: Andi Offset.

Karmawan, I.G.M., Sundjaja, A.M. and Luhukay, D., (2010), June. Analisis dan Perancangan E-commerce PD. Garuda Jaya. In *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.

Apristi Yani Rahayu, (2017). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM di kota Surabaya, *Jurnal ilmu manajemen* Vol.5 No.3

Birawani dwi anggraeni, (2015). Pengaruh tingkat literasi keuangan pemilik usaha terhadap pengelolaan keuangan, Studi kasus : UMKM Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia* Vol.3 No.1

Ni komang Yoni Rahayu dkk. (2017) Analisis pengaruh profesionalisme pengelolaan keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian internal terhadap kualitas manajemen keuangan pada dinas pendapatan daerah kabupaten ganyar. *E-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (VOL: 8 NO: 2 Tahun 2017)*

Lestari, S. D., LEON, F. M., Widyastuti, S., BRABO, N. A., & Putra, A. H. P. K. (2020). Antecedents and consequences of innovation and business strategy on performance and competitive advantage of SMEs. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(6), 365–378.

NURHILALIA, N., RAHMAN Kadir, A., MAHLIA, M., JUSNI, J., & ADITYA, H. P. K. P. (2019). Determinant of market orientation on SME performance: RBV and SCP perspective. *Journal of Distribution Science*, 17(9), 35–45

Otoritas Jasa Keuangan. (2014). Strategi Nasional Literasi Keuangan. Jakarta: direktorat literasi dan Edukasi.

Ni Made Marta Yani, N. M. M. Y., Agus Khazin Fauzi, & Ni Nyoman Yuliaty. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Mataram. *Jurnal Akuntansi Dan*

Keuangan Syariah - Aliansi, 6 (1), 13–24.
Kadir, A. (2015). Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi.
Sutabri, T. (2019). Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi. . Tulus Tambunan. (2016). Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting. Jakarta: LP3ES.